

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tugas akhir ini merupakan karya fotografi yang dikemas ke dalam genre fotografi seni, yaitu karya foto dimaknai sebagai suatu medium untuk membicarakan suatu persoalan, isu atau wacana. Karya fotografi ini pada dasarnya adalah upaya untuk memicu ingatan yang dihadirkan kembali untuk mencoba mendefinisikan kembali kesadaran terhadap benda-benda yang berada disekitar khususnya rumah dan sebagai studi historis dan pengalaman.

Proses pemotretan karya tugas akhir ini dimulai dari ide dan gagasan yang telah dibayangkan sebelumnya, kemudian dibuat *storyboard* untuk mempermudah dan mengarahkan pengkarya saat pemotretan. Pengkarya mengumpulkan dan mengkurasi foto untuk kemudian dilakukan proses *editing* menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop* untuk mengatur warna dan kontras sehingga menghasilkan visual yang diinginkan. Setelah proses kurasi dan cetak pengkarya merespon dan melakukan eksplorasi teknik *mixed media* menggunakan benang dan dibentuk sesuai dengan ide yang telah dirancang. Benang diartikan sebagai penghubung yang menjembatani historis dan pengalaman pengkarya.

Dalam proses pembuatan karya tugas akhir “*Amak ; Merawat Ingatan dalam Fotografi Seni*” pengkarya menghadapi beberapa kendala seperti pada saat pemotretan yang menggunakan teknik *slow speed* harus melakukan beberapa kali percobaan

sampai menemukan pencahayaan yang dirasa cocok dan pengkarya kesulitan dalam membuat pola-pola dan bentuk yang cukup rumit yang dilakukan menggunakan eksplorasi teknik *mixed media* dikarenakan adanya reduksi imajinasi. Selain itu kendala lainnya adalah perlunya perhatian khusus untuk menempel dan menjahit elemen tambahan pada karya utama agar sesuai dengan ide dan rancangan, karena ketika karya sudah dipotong atau ditempel dengan posisi yang salah akan memakan waktu kembali untuk mencetak serta mengulang proses tersebut.

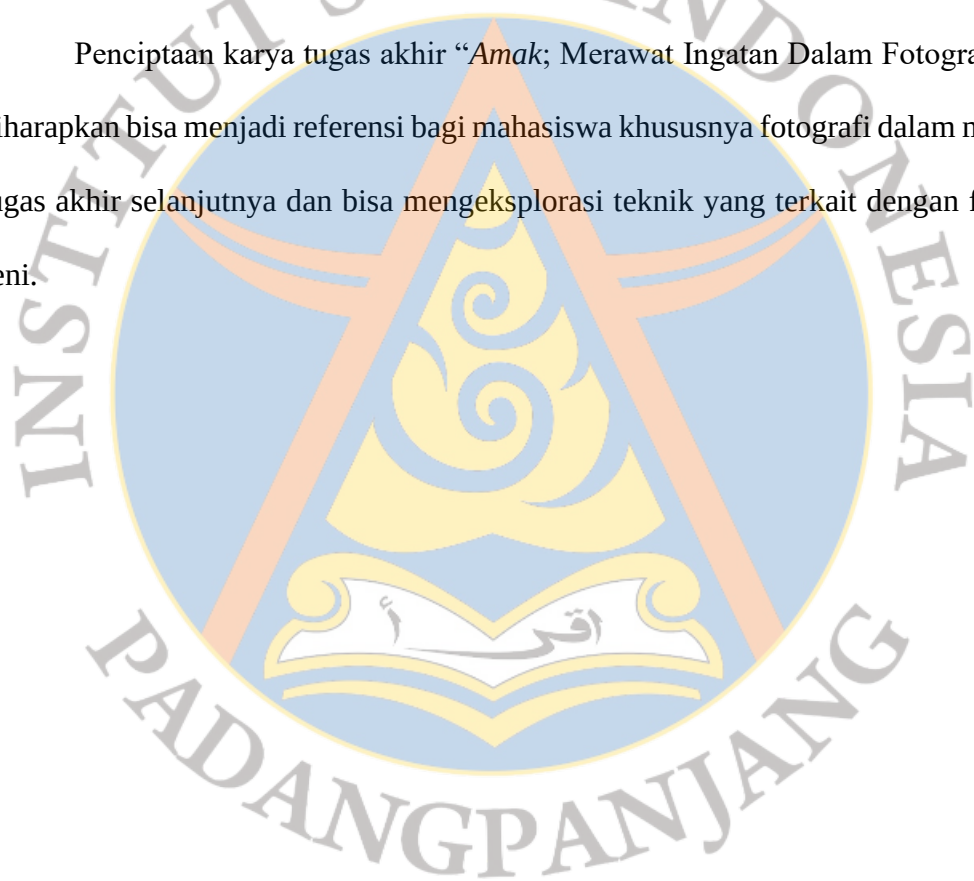
B. Saran

Fotografi seni memiliki banyak pengertian yang harus dipahami sebelum memutuskan untuk menggunakan pendekatan dengan ranah tersebut, teknik yang digunakan dalam pembuatannya pun beraneka ragam sesuai dengan tujuan dan keinginan fotografer. Fotografi dalam hal sebagai media komunikasi juga perlu memperhatikan simbol-simbol yang digunakan serta makna yang ingin disampaikan. Riset dalam penciptaan karya fotografi seni merupakan langkah penting sehingga harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh agar perencanaan pembuatan karya pun menjadi konsisten. Selain proses riset dan pengumpulan data yang benar, dalam penciptaan karya fotografi seni, mengenali dan memahami objek pembahasan yang ingin dijadikan karya adalah hal yang perlu diperhatikan, karena objek pembahasan tersebutlah yang menjadi “jiwa” dari karya tersebut.

Semua seniman maupun fotografer sangat menginginkan hasil yang terbaik dalam menciptakan karya, namun hal terpenting dalam menciptakan karya adalah

proses penciptaannya, sehingga proses *trial* dan *error* (upaya untuk mencapai suatu tujuan melalui berbagai macam cara) merupakan hal wajar dan harus dilalui sebagai seniman atau fotografer seni. Menikmati proses dalam menghasilkan karya adalah pelajaran paling penting dalam berkesenian, karena dalam proses tersebut pasti terdapat pengalaman-pengalaman baru untuk melihat perspektif berbeda dari segala hal.

Penciptaan karya tugas akhir “*Amak; Merawat Ingatan Dalam Fotografi Seni*” diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya fotografi dalam membuat tugas akhir selanjutnya dan bisa mengeksplorasi teknik yang terkait dengan fotografi seni.



Daftar Pustaka

- Ajidarma, Seno Gumira. 2016. Kisah Mata Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang ada. Yogyakarta: Galangpress.
- Barthes, Roland. 2010 Imaji Musik Teks. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesai, Marcel. 2010. *Pesan Tanda dan Makna. Terjemahan Evi Setyarini dan Lusi Lian Piantari*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ruang MES 56. 2015. Membaca Fotografi Kontemporer Indonesia Melalui Praktek Ruang MES 56. Yogyakarta: Indo Art Now.
- Ruang MES 56. 2019. *We Go Where We Now*. Yogyakarta: Galeri R.J Katamsi ISI Yogyakarta.
- Soedjono, Soprapto. 2007. Pot-pouri Fotografi. Jakarta: Rekatama Media.
- Saramago, Jose. 2020. Hikayat Benda Benda. Yogyakarta: Basabasi.
- Sumayku, Renold. 2016. Pada Suatu Foto: Cerita dan Filosofi dalam Fotografi. Bandung: Kaifa Publishing.
- Sergei Tret'iakov. 2006. *The Biography of the Object. October, Vol. 118, Soviet Factography (Fall, 2006)*, hal. 61: The MIT Press
- Senja Rucita, Annisa (2020) Fort Rotterdam: Sebuah Biografi Objek. Skripsi-S1 thesis, Universitas Hasanuddin.
- Tjin, Enche & Mulyadi Erwin, 2014. Kamus Fotografi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Umberto Eco. Teori Semiotika: Signifikasi Komunikasi, Teori Kode, Serta Teori Produksi – Tanda: Kreasi Wacana.

Sumber Lain :

Gideon Mendel, Dzhangal, dalam

<https://www.gideonmendel.com/dzhangal/>

Peter Tonningsen, Articles Lensculture, dalam

<https://www.lensculture.com/articles/peter-tonningsen-flotsam-and-jetsam/>

Angki Purbandono, Indoartnow, dalam

<https://www.indoartnow.com/artists/angki-purbandono/>

Marcel Duchamp, Tate, dalam

<https://www.tate.org.uk/art/artists/marcel-duchamp/>

Andy Warhol, Moma, dalam

https://www.moma.org/learn/moma_learning/andy-warhol/

Catatan menuju biografi benda-benda, Gubuak Kopi, dalam

<https://www.gubuakkopi.id/2022/08/23/catatan-menuju-biografi-benda-benda/>

Mixed Media, Tate, dalam

<https://www.tate.org.uk/art/art-terms/m/mixed-media>

Aropriasi menurut para ahli, sindulin, dalam

<https://www.sindulin.web.id/2022/11/pengertian-apropriasi-menurut-para-ahli.html>